

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

- Tempat reparasi Toko Mas Jaya Abadi berada jauh dari lokasi toko. Dengan proses reparasi yang ada di Toko Mas Jaya Abadi, pelayanan di toko ini dinilai buruk oleh konsumen karena konsumen harus kembali keesokan harinya untuk mengambil perhiasaan yang telah direparasi. Terdapat juga potensi terjadinya tindak kriminal pada saat karyawan pergi ke tempat reparasi untuk memberikan perhiasan-perhiasan yang akan direparasi atau pada saat operator reparasi pergi ke toko untuk membawa perhiasan-perhiasan yang telah direparasi.
- Fasilitas fisik yang ada di Toko Mas Jaya Abadi adalah meja etalase, meja pembukuan, meja kasir, meja pembukuan karyawan, kursi kasir, kursi pembukuan, kursi pembukuan karyawan, meja dapur, meja uji emas, meja dispenser karyawan, dan *handle*. Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan bahwa semua fasilitas fisik di dalam toko ini tidak sesuai dengan dimesi antropometri atau dimensi acuan lainnya.
- Fasilitas fisik yang ada di ruang reparasi adalah meja reparasi 1, meja reparasi 2, dan kursi reparasi. Setelah dilakukan pengolahan data, didapatkan bahwa semua fasilitas fisik di dalam ruang reparasi ini tidak sesuai dengan dimesi antropometri atau dimensi acuan lainnya.
- Penempatan alat-alat reparasi yang ada di ruang reparasi ini diletakkan dengan sembarang. Penempatan yang dilakukan tidak memperhitungkan dari segi keamanan, kenyamanan operator, dan efisiensi pekerjaan operator.
- Tata letak (*layout*) Toko Mas Jaya Abadi saat ini tidak dapat digunakan kembali dan membutuhkan rancangan tata letak (*layout*) yang baru. Hal ini dikarenakan Bandung Timur akan mengalami

pembangunan dan ruas jalan A. H. Nasution akan mengalami pemunduran sebesar 10 meter.

- Lingkungan fisik yang diukur di ruang reparasi ini adalah cahaya, kebisingan, temperatur, dan kelembaban. Dari pengukuran pencahayaan, untuk semua titik yang ada tidak memenuhi rekomendasi pencahayaan. Dari pengukuran kebisingan, untuk semua titik yang ada sudah melewati batas rekomendasi kebisingan yang ada. Dari hasil pengukuran temperatur dan kelembaban, menunjukkan bahwa ruang reparasi ini terasa panas.
- Lingkungan fisik yang diukur di toko ini adalah cahaya, kebisingan, temperatur, dan kelembaban. Dari pengukuran pencahayaan, untuk semua titik yang ada tidak memenuhi rekomendasi pencahayaan. Dari pengukuran kebisingan, untuk semua titik yang ada sudah melewati batas rekomendasi kebisingan yang ada. Dari hasil pengukuran temperatur dan kelembaban, menunjukkan toko ini terasa panas.
- Sistem keamanan yang sudah ada di toko ini yaitu tralis berbahan alumunium dan kaca yang terdapat diatas meja etalase, CCTV, dan sirine alarm. Dengan adanya ketiga sistem keamanan tersebut, disimpulkan masih kurangnya keamanan yang ada karena untuk sebuah toko emas, diperlukan banyak dan ketatnya sistem keamanan yang ada.
- Kondisi toko dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja masih membutuhkan peningkatan karena banyaknya kecelakaan yang terjadi maupun kecelakaan yang berpotensi terjadi. Kecelakaan yang sudah terjadi di toko adalah jari terkena air keras untuk uji emas, sakit bahu, sakit pinggang, dan sakit tangan. Dan kecelakaan yang berpotensi terjadi di toko adalah kebakaran, jari terpotong saat memotong emas, menurunkan fungsi organ mata, dan jari terjepit alat bantu tang saat memperbaiki perhiasan.

- Kondisi ruang reparasi dilihat dari aspek kesehatan dan keselamatan kerja masih membutuhkan peningkatan karena banyaknya kecelakaan yang terjadi maupun kecelakaan yang berpotensi terjadi. Kecelakaan yang sudah terjadi di ruang reparasi adalah sakit pinggang, dan jari terkena api saat menyalakan pelontar api. Dan kecelakaan yang berpotensi terjadi di ruang reparasi adalah kebakaran, mata iritasi karena debu mesin poles, menurunnya fungsi organ pernafasan, menurunnya fungsi organ mata, terjadi iritasi pada kulit tangan, dan terjatuh dari bangku saat memoles.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengolahan data yang telah dilakukan, penulis memberikan usulan-usulan. Penulis mengusulkan agar toko dan tempat reparasi berada di 1 lokasi, hal tersebut bertujuan agar proses reparasi tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan adanya informasi pemunduran jalan A.H. Nasution sepanjang 10 meter, penulis mengusulkan gambar dan luas tanah yang akan dijadikan area toko. Fasilitas fisik yang ada saat ini tidak sesuai dengan dimensi antropometri atau dimensi acuan lainnya, penulis mengusulkan fasilitas fisik yang sesuai dengan dimensi antropometri atau dimensi acuan lainnya dan penulis pun mengusulkan agar adanya penambahan fasilitas fisik. Dikarenakan adanya perubahan gambar dan luas tanah, dibutuhkan perancangan tata letak (*layout*) yang baru sehingga penulis membuat 5 alternatif tata letak (*layout*) dan dengan metode *scoring concept*, terpilihlah 1 perancangan tata letak (*layout*). Lingkungan fisik pada Toko Mas Jaya Abadi dan tempat reparasi tidak memenuhi rekomendasi dari sisi pencahayaan, kebisingan, temperatur, dan kelembaban, sehingga penulis mengusulkan adanya penggantian lampu dari lampu biasa dengan lampu par dan penambahan fasilitas seperti pintu kaca otomatis dan air conditioner. Sistem keamanan pada Toko Mas Jaya Abadi perlu ditingkatkan, penulis mengusulkan agar adanya penambahan *hang tag* dan sensor *hang tag*. Kondisi kesehatan dan keselamatan kerja di Toko

Mas Jaya Abadi pun harus ditingkatkan, penulis mengusulkan adanya penambahan APAR dan kotak P3K.

